

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Keuntungan menggunakan manajemen *bandwidth Queue Tree* adalah dapat mengatur besar kecilnya *bandwidth* yang dibutuhkan oleh *client* sehingga pembagian *bandwidth* kepada *client* menjadi teratur, adil dan dapat memaksimalkan *bandwidth* yang tersedia.
2. mengkonfigurasi *Queue Tree* pada *Mikrotik* adalah dengan membuat *mangle* pada *firewall* yang terdiri dari pembuatan *Mark Connection* dan *Mark Packet*, kemudian membuat *Queue Type Upload* dan *Download*, setelah itu membuat konfigurasi *client* tab *Queue Tree*. Konfigurasi *client Queue Tree* dapat dilihat pada tabel *Queue List*.
3. Koneksi *internet* pada masing masing komputer *Client* menjadi stabil karena adanya pembatasan *bandwidth* yang diberikan pada masing – masing *Client*.

5.2. Saran

Sistem yang dibangun masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat beberapa kekurangan. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan agar sistem dapat bekerja lebih baik. Adapun saran dari sistem ini agar dapat bekerja lebih baik lagi adalah :

1. Konfigurasinya yang dihasilkan dalam manajemen *bandwidth* dibuat lebih interaktif dengan mengecilkan cakupannya agar

admin dapat melihat perkembangan konsumsi *bandwidth* secara lebih *realtime*.

2. Untuk manajemen *bandwidth* sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode manajemen *bandwidth Queue Tree* dengan *Mangle Mac Address* agar ketika *user* mengganti *IP* komputernya agar tetap ter-*mangle* manajemen *Bandwith*.
3. Pembatasan *bandwidth* untuk akses situs maupun download tipe tertentu dapat lebih diperbanyak kategorinya seiring bertumbuhnya berbagai macam aplikasi untuk lebih menghemat *bandwidth* pada layanan yang kurang diperlukan dalam organisasi selama jam kerja.

Demikian saran yang dapat Penulis berikan, semoga saran tersebut bisa dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pengembang lain pada umumnya.